

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. H. (2015). Urgensi penggolongan narapidana dalam lembaga pemasyarakatan. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(1).
- Alimul, A. (2015). *Pengantar kebutuhan dasar manusia*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ariati, J. (2010). Subjective well-being (kesejahteraan partisipatif) dan kepuasan kerja pada staf pengajar (dosen) di lingkungan fakultas psikologi universitas diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2), 117-123.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian (Suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azhima, D.D. (2018). *Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Subjective Well-Being pada Narapidana Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan "X"*. Disertasi: Universitas Diponegoro.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Eds. 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumgardner, S.R. & Crothers, M.K. (2010). *Positive psychology*. United States of America: Pearson Prentice Hall.
- Bolarfinwa, O. (2009). *Marital status, social support and psychological well-being among low income*. Germany: Druck and Bidung Book.
- Chopra, D. (2013). *Tidur nyenyak, mengapa tidak?*. Yogyakarta: Ikon Teralitera.
- Compton, W. C. (2005). *Introduction to Positive Psychology*. Thompson Wadsworth.
- Darwin, I. P. J. (2019). Implikasi *overcapacity* terhadap lembaga pemasyarakatan di indonesia. *Jurnal Cepalo*, 3(2), 77-84.
- Dewi, K. S. (2009). *Kesehatan mental (mental health) penyesuaian dalam kehidupan sehari-hari*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Diener, R. B., Tamir, M., & Diener, ed. (2005). The psychology of subjective well-being. *Daedalus Spring*, 133(4), 18-25.
- Ditjenpas. (2020). *Pelaporan jumlah penghuni lapas*. Diunduh dari <http://smslap.ditjenpas.go.id>

- Erfandi. (2008). *Konsep dasar istirahat dan tidur*. Diunduh dari <http://puskesmas-oke.blogspot.com/2008/12/konsep-dasar-istirahat-dan-tidur.html>.
- Hadi, S. (2014). *Statistik*. Jilid 2. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamilton, N. A., Gallagher, M. W., Preacher, K. J., Stevens, N., Nelson, C. A., Karlson, C., & McCurdy, D. (2007). Insomnia and well-being. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 75(6), 939-946.
- Handoyo, M., Pertiwi, J. M., & Ngantung, D. (2018). Hubungan gangguan kualitas tidur menggunakan psqi dengan fungsi kognitif pada ppds pasca jaga malam. *Jurnal Sinaps*, 1(1), 91-101.
- Hidayat, A. (2006). *Pengantar ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Huppert, F. A. (2009). Psychological well-being: evidence regarding its causes and consequences. *Applied Psychology: Health and Well-Being*, 4(1), 137-164.
- Januorthy, A. (. (2015). *Studi Deskriptif Mengenai Profil Subjective Well-Being pada Warga Binaan Wanita yang Sudah Menikah di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Bandung*.
- Jenni, O. G., & Dahl, R. E. (2008). *Sleep, cognition, and emotion: A developmental view*. Diunduh dari http://www.kispi.uzh.ch/Kinderspital/Medizin/Medizin/AWE/Publikationen/Artikel_2.pdf.
- Kalak, N., Brend, S., dan Lemola, S. (2014). Sleep duration and subjective psychological wellbeing in adolescence: A longitudinal study in Switzerland and Norway. *Neuropsychiatric Disease and Treatment* 2014:10 1199–1207. DOI: 10.2147/NDT.S62533.
- Kantor Wilayah DKI Jakarta. (2022). Tak Kuasa Ungkap Haru dan Bahagia Warga Binaan Lapas Cipinang Sujud Syukur usai Bebas Asimilasi. Diunduh dari: <https://jakarta.kemenkumham.go.id/arsip-berita-upt/lapas-cipinang/tak-kuasa-ungkap-haru-dan-bahagia-warga-binaan-lapas-cipinang-sujud-syukur-usai-bebas-asimilasi>.
- Lemola, S., Ledermann, T., & Friedman, E. M. (2013). Variability of sleep duration is related to subjective sleep quality and subjective well-being: an actigraphy study. *PloS one*, 8(8), e71292.
- Listryowening, M. (2019). *Dinamika Psikologis Subjective Well-Being Pada Narapidana Remaja* (Doktoral disertasi, Universitas Gadjah Mada).

- Louis, G. J., Israel, S. A., dan Kripke, D. F. (2000). Sleep and Quality of Well-Being. DOI:10.1093/sleep/23.8.1k.
- Maas, J. B. (2002). *Power sleep: Kiat-kiat sehat untuk mencapai kondisi dan prestasi puncak*. Bandung: Kaifa.
- Miranda, N., & Amna, Z. (2016). Perbedaan *Subjective Well-being* pada Dewasa Awal Ditinjau dari Status Pernikahan di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Psikologi*, 1(4).
- Nashori, F. (2002). Hubungan antara kualitas tidur dengan kendali diri mahasiswa. *Fenomena*, 2(2).
- Nashori, F., & Diana, R. (2005). Perbedaan kualitas tidur dan kualitas mimpi antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan. *Humanitas: Indonesia Psychological Journal*, 2(2), 77-88.
- Nisfiannor, M., Rostiana., & Puspasari, T. (2004). Hubungan antara komitmen beragama dan subjective well-being pada remaja akhir di universitas tarumanagara. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 74-93.
- Palifiana, D. A., & Jati, R. K. (2018). Hubungan antara tingkat stres dengan kualitas tidur pada warga binaan di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Yogyakarta. *Media Ilmu Kesehatan*, 7(1), 28-33.
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human development: Psikologi perkembangan*. Eds. Kesembilan. Alih Bahasa: A. K. Anwar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pavot, W., & Diener, E. (2004). The subjective evaluation of well-being in adulthood: Findings and implication. *Ageing International*, 29(3), 113-135.
- Pinel, John. P.J. (2009). *Biopsikologi (ed 7)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan; konsep, proses dan praktik*. Jakarta: EGC.
- Priyatno, D. (2010). *Mandiri belajar spss untuk analisis data dan uji statistik*. Yogyakarta: Media Kom.
- Raboteg, Z., Brajsa, A. Z., dan Sakic, M. (2008). Life-satisfaction in adolescents: the effect of perceived family economic status, self-esteem and quality of family and peer relationship. *Institute of Social Sciences Ivo Pilar*, 3(101), 547-564.

- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (2008). Know thyself and become what you are: a eudaimonic approach psychological well-being. *Journal of Happiness Studies*, 9(13), 13-39.
- Sholichatun, Y. (2011). Stres dan strategi *coping* pada anak didik di lembaga pemasyarakatan anak. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 8(1).
- Simanungkalit, P. (2012). Model Pemidanaan yang ideal bagi korban pengguna narkoba di Indonesia. *Yustisia Jurnal Hukum*, 1(3).
- Snyder, C. R., & Lopes, S. J. (2006). *Handbook of positive psychology*. New York: Oxford University Press.
- Suryabrata, S. (2005). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan.
- United Nation Office on Drug and Crime (UNODC) (Kantor PBB untuk Narkoba dan Kejahatan). (2013). *Panduan tentang strategi untuk mengurangi kepadatan dalam penjara*. Diunduh dari https://www.unodc.org/documents/justice-and-prison-reform/HB_on_Prison_Overcrowding._Indonesian.pdf.
- Veenhoven, R. (2008). *How Do We Assess How Happy We Are? Tonets, implications and tenability of three theories*. USA: Paper presented at conference on 'New Directions in the Study of Happiness: United States and International Perspectives', University of Notre Dame.
- Wavy, W. W. Y. 2008. The Relationship between Time Management, Perceived Stress, Sleep Quality and Academic Performance among University Students. *Tesis* (tidak diterbitkan). Hong Kong Baptist University.
- Weinberg, M. K., Noble, J. M., & Hammond, T. G. (2016). Sleep well feel well: An investigation into the protective value of sleep quality on subjective well-being. *Australian journal of psychology*, 68(2), 91-97.
- Winefield, H. R., Gill, T. K., Taylor, A. W., & Pilkington, R. M. (2012). Psychological well-being and psychological distress: It is necessary to measure both? *Psychological Well-Being: Theory, Research and Practice*, 2(3), 1-14.